

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran Saintifik

Husna

Husna adalah Guru SD Negeri 54 Banda Aceh, Indonesia
Email : pd71@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasil belajar siswa dengan menggunakan model *Saintifik*, untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Saintifik*, untuk mengetahui respon siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Saintifik*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data hasil belajar, data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa, dan data hasil respon siswa yang diperoleh dari angket dan wawancara. Data tersebut di analisis dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Saintifik* pada materi bumi dan alam semesta, aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 80,77% dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan persentase menjadi 86,88%, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 76,44% dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan persentase menjadi 83,33%. Selanjutnya hasil respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Saintifik* siswa banyak memberikan respon positif dengan persentase 94,07% siswa setuju belajar, dan siswa yang memberikan respon baru dengan persentase 94,86% dengan menggunakan model *Saintifik* pada materi bumi dan alam semesta. Dan selanjutnya hasil tes belajar dengan menggunakan model *Saintifik* pada materi bumi dan alam semesta pada siklus I siswa tuntas dengan persentase 83,34% dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan persentase menjadi 94,45% dan sudah mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Saintifik* pada materi bumi dan alam semesta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh.

Kata kunci: Hasil belajar, Model *Saintifik*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting peranannya dalam kelangsungan hidup manusia dan juga dalam perkembangan moralitas satu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Salah satu bagian dari proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran yang memegang peranan penting untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan nalar serta membentuk sikap peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini adalah usaha guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk belajar. Sehubungan dengan itu, maka interaksi antara guru dan siswa akan menentukan berhasil pembelajaran yang diharapkan, khususnya pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup.

Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisir, tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Hal ini berarti bahwa Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup harus diajarkan pada siswa secara utuh baik sikap ilmiah, proses ilmiah, maupun produk ilmiah, sehingga siswa dapat belajar mandiri untuk mencapai hasil yang optimal. Pentingnya pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup dipelajari karena melalui pembelajaran dan perkembangan potensidiri pada pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup siswa akan memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap fenomena-fenomena dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar dirinya. Oleh karena itu sangatlah diperlukan proses pembelajaran yang baik bagi siswa.

Tujuan dari suatu proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan mencapai suatu peningkatan prestasi, hal ini dapat diartikan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar harus ada keterlibatan antara guru dan siswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar, seorang guru adalah suatu komponen yang menentukan proses belajar siswa. Guru merupakan pengatur kelas yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Seorang guru sangat berpengaruh besar pada pembentukan proses belajar perilaku siswa. Karakter dan perilaku guru yang sesuai dengan apa yang diinginkan siswa dalam proses belajarmengajar akan memudahkan siswa dalam mewujudkan sukses tidaknya dalam belajar.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Aktivitas siswa yang diharapkan adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan

bias bekerja sama dengan siswa lain. Serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi belajar siswa tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin siswa terlibat dalam proses belajar mengajar, maka semakin besar pula pencapaian prestasi belajar akan didapat oleh siswa. Hal yang perlu diperhatikan untuk pencapaian hal tersebut adalah tentu saja usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dalam hal ini adalah proses pembelajaran sebagai dasar suatu aktivitas.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun antara siswa dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Negeri 54 Banda Aceh untuk pelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup adalah 70. Prestasi belajar siswa diharapkan meningkat dengan mencapai 85% siswa tuntas pada pelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup melalui penggunaan model Pembelajaran *Saintifik*

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 54 Banda Aceh, peneliti melihat bahwa di kelas III masih banyak siswa yang kurang meminati pelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup, hal ini disebabkan Karena selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah, menyampaikan apa yang ada di buku paket yang dilanjutkan dengan soal latihan, sehingga siswa merasa bosan dan sulit memahami materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran siswa hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Siswa kurang berani untuk bertanya kembali tentang materi yang diajarkan akibatnya prestasi belajar siswa terlihat rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar hanya mencapai 70% siswa tuntas pada pelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup. Solusi yang dilakukan guru selama ini hanya dengan menggunakan media gambar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa yaitu model *Saintifik*. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Saintifik* karena sudah pernah dilakukan sebuah penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *saintifik* berhasil sehingga saya tertarik untuk menggunakan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup

Model Saintifik merupakan salah satu strategi belajar mengajar yang meningkatkan kemampuan keterampilan awal, keterampilan akademik, keterampilan berfikir dan siswa aktif. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup Subtema Ciri-ciri MakhluK Hidup Melalui Model Pembelajaran Saintifik pada Kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dan guru kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh melalui penggunaan model pembelajaran *Saintifik* pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup Subtema 1 Ciri-ciri MakhluK Hidup. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Saintifik* pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup Subtema 1 Ciri-ciri MakhluK Hidup. Dan bagaimana Prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh melalui penggunaan model pembelajaran *Saintifik* pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup Subtema 1 Ciri-ciri MakhluK Hidup.

Model Pembelajaran Saintifik Pada Kurikulum 2013

Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan pelararan induktif (*inductive reasoning*) dibandingkan dengan penalaran deduktif (*deductivereasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum.

Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis.

METODOLOGI PENELITIAN

Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka kehadiran peneliti sangat diutamakan. Dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, maksudnya peneliti sebagai pewawancara subjek yang berdasarkan jawaban yang diberikan pada setiap tes atau tugas yang diajarkan. Sebagai pengamat

peneliti mengamati aktivitas murid selama pembelajaran. Selain itu peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengumpulan data, penganalisa data dan untuk melapor hasil penelitian.

Jika kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Moleong (dalam Marlina, 2006:18) menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, karena peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan sebagai pelapor data.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa, observasi dilaksanakan pada saat berlangsungnya tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yaitu dengan menggunakan lembar format kegiatan observasi guru dan siswa serta catatan lapangan.

2. Angket

Angket dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran Direct Instruction yang dilakukan setelah pembelajaran berakhir dalam bentuk soal tertulis sebanyak 14 soal.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menelusuri dan mengetahui secara mendalam tentang pemahaman dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh murid dalam memahami materi bumi dan alam semesta dengan model pembelajaran *Saintifik*. Wawancara dilakukan sebelum ujian tes tertulis kepada siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh sejumlah 10 orang siswa berupa pertanyaan.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : data aktivitas guru, data aktivitas siswa, dan data kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berbentuk perhitungan. Adapun teknik analisis untuk masing-masing data adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui hasil pengamatan dengan menggunakan format pengamatan dan catatan lapangan. Data yang diperoleh melalui format pengamatan dianalisis dengan menghitung skor masing-masing

komponen penilaian, selanjutnya diolah dengan rumus :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{SkorYangDiperoleh}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100$$

Adapun kriteria keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat pada tabel 1. berikut.

Tabel 1

Kriteria Keberhasilan Guru dan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Skor Total/Pencapaian	Kategori
1.	86 – 100	Sangat baik
2.	70 – 85	Baik
3.	60 – 69	Cukup
4.	< 60	Kurang

2. Hasil Belajar

Data tentang kemampuan siswa diperoleh melalui tes. Hasil tes diolah dengan menghitung daya serap untuk

masing-masing siklus. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{BanyaknyaSiswaYangTuntas}}{\text{JumlahSiswa}} \times 100\%$$

Dengan kriteria ketuntasan adalah masing-masing siswa mampu menjawab 65% soal yang diberikan. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah jika daya serapnya mencapai 85 %.

3. Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa dengan cara mempresentasikan jawaban dari angket yang diberikan kepada siswa dengan statistik deskriptif sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjono, 2003:43}), \text{ Kriteria respon siswa, } 90\% < P \leq 100\% =$$

sangat baik, $80\% < P \leq 90\% =$ baik, $70\% < P \leq 80\% =$ cukup, $60\% < P \leq 70\% =$

kurang, $0\% < P \leq 60\% =$ sangat kurang

Sedangkan data dari hasil wawancara dianalisis secara deskriptif

Pengecekan keabsahan data

Kriteria untuk masing-masing tindakan terdiri dari kriteria proses dan kriteria hasil. Hasil kerja siswa akan dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni kriteria belajar tuntas (Usman,2000) Menurut Usman, seorang siswa telah dikatakan belajar tuntas yakni apabila ia telah mencapai skor sekurang-kurangnya 70% atau memperoleh nilai 70. Dan suatu pembelajaran dikelas dikatakan efektif apabila sekurang-kurangnya 85% dari peserta belajar telah mencapai ketuntasan belajar. setelah dilakukan tes akhir tindakan maka tindakan tersebut berhasil. Skor 70 merupakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata Tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada SD Negeri 54 Banda Aceh.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 54 Banda Aceh. Pelaksanaan penelitian dilakukan sejak tanggal 18 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 54 September 2018 dan diamati oleh 2 orang guru pengamat dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Siklus Pertama

Peneliti (sebagai guru) melaksanakan tindakan dengan subjek penelitian kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh yang diamati oleh dua orang pengamat. Pada siklus pertama peneliti melaksanakan pembelajaran tiga pertemuan dengan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dengan model *Saintifik*.

a. Perencanaan

Pada siklus I dalam penelitian dimulai terlebih dahulu diberitahukan pada siswa tentang maksud, bentuk dan tujuan dari penelitian ini karena semuanya perlu sosialisasi yang baik dan terarah. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus I adalah:

- a. Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa, menyampaikan cakupan materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan media gambar sistem tata surya melalui metode demonstrasi, ceramah dan tanya jawab.
- c. Membimbing pelatihan siswa yaitu siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.
- d. Guru menyediakan LKS sebagai bahan diskusi siswa.
- e. Guru membimbing siswa dalam mengecek pemahaman siswa dengan memberi umpan balik yaitu dengan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, selanjutnya merefleksikan informasi lebih lanjut tentang hasil diskusi kelompok.
- f. Guru memberikan kesempatan untuk pelatihan lebih lanjut yaitu memberikan tugas rumah, serta mengambil kesimpulan.

b. Pelaksanaan

Pengamatan

Pada saat melaksanakan pembelajaran siklus I di kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh yang diamati oleh dua orang guru pengamat. Adapun komponen-komponen yang diamati meliputi: memotivasi siswa melalui kegiatan untuk meningkatkan minat belajar siswa, menyampaikan cakupan materi, menyampaikan tujuan pembelajaran, mendemonstrasikan pengetahuan dan menyajikan informasi, membimbing untuk menirukan apa yang didemonstrasikan oleh guru, mengarahkan siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, membagikan LKS, membimbing siswa melakukan pelatihan, membimbing melaporkan hasil kerja kelompok, membantu siswa dalam mengkaji ulang hasil pengamatan, memberikan pelatihan lebih lanjut, hasil belajar siswa dan respon siswa.

Siklus I

1. Aktivitas guru

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas guru siklus I selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar observasi guru dalam pengelolaan model *Saintifik* yang diamati oleh 2 orang guru pengamat. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran secara ringkas terdapat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil aktivitas guru kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran *Saintifik*

No	Fase	Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus I			Rata-rata	Ket
		Tindakan I	Tindakan II	Tindakan III		
1	2	3	4	5	6	7
1	Fase I Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa	80%	80%	86,66%	82,22%	
2	Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	80%	83,33%	86,66%	83,33%	
3	Fase III Membimbing pelatihan	86,66%	86,66%	86,66%	86,66%	
4	Fase IV Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	90%	90%	90%	90%	
5	Fase V Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	50%	55%	80%	61,66%	
	Jumlah	77,33%	78,99%	85,99%	80,77%	Baik

Sumber : Hasil penelitian 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat aktivitas guru siklus I pada fase I guru saat memotivasi siswa, menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran, pada tindakan I memperoleh persentase 80%, tindakan II memperoleh persentase 80% , tindakan III memperoleh persentase 86,66% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 82,22% tergolong dalam kategori baik. Pada fase II ketika guru mendemonstrasikan pengetahuan, membimbing untuk menirukan apa yang didemonstrasikan oleh guru, pada tindakan I memperoleh persentase 80% dan tindakan II memperoleh persentase 83,33%, tindakan III memperoleh persentase 86,66% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 83,33% tergolong dalam kategori baik. Pada fase III guru membimbing siswa melakukan pelatihan, pada tindakan I memperoleh persentase 86,66% , tindakan II memperoleh persentase 86,66% dan tindakan III memperoleh persentase 86,66% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 86,66% tergolong dalam kategori baik.

Pada fase IV guru membimbing melaporkan hasil kerja kelompok dan membantu siswa dalam mengkaji ulang hasil pengamatan, pada tindakan I memperoleh persentase 90%, tindakan II memperoleh persentase 90% dan tindakan III memperoleh persentase

90% dan persentase rata-rata tindakan I,II dan III yaitu 90% tergolong dalam kategori sangat baik. Pada fase V guru memberikan pelatihan lebih lanjut, memberikan tugas rumah dan kesimpulan, pada tindakan I memperoleh persentase 50% , tindakan II memperoleh persentase 55% dan tindakan III memperoleh persentase 80% dan persentase rata-rata tindakan I,II dan III yaitu 61,66% tergolong dalam kategori kurang. Dari hasil persentase aktivitas guru siklus I pada tindakan I memperoleh jumlah persentase 77,33% , tindakan II memperoleh 78,99% dan tindakan III jumlah persentase 85,99%. Dari keseluruhan hasil aktivitas guru dalam mengelola KBM dengan model *Saintifik* persentase rata-rata yang diperoleh guru siklus I yaitu 80,77% dan tergolong dalam kategori baik.

2. Aktivitas siswa

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar observasi siswa dalam pengelolaan model *Saintifik* yang diamati oleh dua orang guru pengamat. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran secara ringkas terdapat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil aktivitas siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran *Saintifik*

No	Fase	Hasil Persentase Aktivitas Siswa Siklus I			Rata-rata	Ket
		Tindakan I	Tindakan II	Tindakan III		
1	2		3	4	5	6
1	Fase I Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa	73,33%	76,66%	83,33%	77,77%	
2	Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	80%	80%	83,33%	81,11%	
3	Fase III Membimbing pelatihan	80%	83,33%	86,66%	83,33%	
4	Fase IV Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	80%	80%	80%	80%	
5	Fase V Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	50%	50%	80%	60%	
	Jumlah	72,66%	73,99%	82,66%	76,44%	Cukup

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat aktivitas siswa pada fase I keterlibatan siswa dalam motivasi dan memperhatikan cakupan materi yang disampaikan, pada tindakan I memperoleh persentase 73,33%, tindakan II memperoleh persentase 76,66% dan tindakan III memperoleh persentase 83,33% dan persentase rata-rata tindakan I,II dan III yaitu 77,77% tergolong dalam kategori cukup. Pada tahap II mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, menirukan apa yang dilakukan oleh guru, pada tindakan I memperoleh persentase 80%, tindakan III memperoleh persentase 80% dan tindakan III memperoleh persentase 83,33% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 81,11% tergolong dalam kategori baik. Pada tahap III siswa bekerja dalam kelompok belajar, memahami LKS dan keterlibatan dalam pelatihan, pada tindakan I memperoleh persentase 80%, tindakan II memperoleh persentase 83,33% dan tindakan III memperoleh persentase 86,66% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan II yaitu 83,33% tergolong dalam kategori baik.

Pada tahap IV melaporkan hasil kerja kelompok, mengkaji ulang hasil pengamatan, pada tindakan I memperoleh persentase 80%, tindakan II memperoleh persentase 80% dan tindakan II memperoleh persentase 80% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 80% tergolong dalam kategori baik. Pada tahap V pelatihan lebih lanjut, siswa bertanya kepada guru tentang tugas pelatihan dan membuat rangkuman, pada tindakan I memperoleh persentase 50%, tindakan II memperoleh persentase 50% dan tindakan III memperoleh persentase 80% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 60% tergolong dalam kategori kurang. Dari hasil persentase aktivitas guru siklus I pada tindakan I memperoleh jumlah persentase 72,66%, tindakan II jumlah persentase 73,99% dan tindakan III jumlah persentase 82,66%. Dari keseluruhan hasil aktivitas guru dalam mengelola KBM dengan model *Saintifik* persentase rata-rata yang diperoleh guru siklus I yaitu 76,44% dan tergolong dalam kategori cukup.

Tes Hasil Belajar Siklus I

Analisis tes hasil belajar siklus I pada materi sistem tata surya, benda-benda langit, dan gerakan bumi dan bulan dengan menggunakan model *Saintifik* dapat diukur dengan menggunakan lembar soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Tes ini diikuti seluruh siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh dan diamati oleh dua orang guru pengamat dan guru. Adapun hasil tes belajar siswa disajikan dalam tabel 4 dan 5 berikut:

Tabel 4

Distribusi Hasil Pembelajaran Siklus I Dengan Menggunakan model *Saintifik*

No	Nilai	Jumlah Siswa Siklus I	Keterangan
1	2	3	4
1	100	-	Tuntas
2	90	8	Tuntas
3	80	10	Tuntas
4	70	6	Tuntas
5	60	2	Tidak Tuntas
6	50	2	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat jumlah siswa pada siklus I yang memperoleh nilai 100 tidak ada, kemudian yang memperoleh nilai 90 sebanyak 8 siswa tuntas, kemudian yang memperoleh nilai 80 sebanyak 10 siswa tuntas, kemudian yang memperoleh nilai 70 sebanyak 6 siswa tuntas, dan yang memperoleh nilai 60 sebanyak 2 siswa tidak tuntas, dan yang memperoleh nilai 50 sebanyak 2 siswa tidak tuntas. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 15 orang dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 4 orang jadi siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 24 siswa.

Tabel 5
Hasil belajar siswa selama mengikuti KBM pada siklus I dengan menggunakan model *Saintifik*

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	2	3	4
1	Tuntas	15	83,34%
2	Tidak tuntas	3	16,66%
	Jumlah	18	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas tes hasil belajar siklus I diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 24 orang dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 4 orang. Setelah dihitung persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 24 orang, maka keberhasilan tes akhir siklus I mencapai 86,66% dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 4 orang dengan persentase 16,66%. Dengan demikian siswa sudah mengalami ketuntasan dalam belajar sebanyak 86,66% sedangkan 16,66% masih belum tuntas dan perlu diberikan remedial. Berdasarkan kriteria keberhasilan hasil tes jika $\geq 85\%$ siswa mendapat skor ≥ 70 , maka pembelajaran pada siklus I telah tuntas dengan persentase 86,66%.

Siklus Kedua

Peneliti (sebagai guru) melaksanakan tindakan dengan subjek penelitian kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh yang diamati oleh dua orang guru pengamat. Pada siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran 3 kali pertemuan dengan tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, gerhana matahari dan kalender masehi dan hijriah sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dengan model *Saintifik*.

a. Perencanaan

Pada siklus II dalam penelitian dimulai terlebih dahulu diberitahukan pada siswa tentang maksud, bentuk dan tujuan dari penelitian ini karena semuanya perlu sosialisasi yang baik dan terarah. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini telah disesuaikan dengan kekurangan pada siklus I untuk perbaikan adalah:

Analisis dan Refleksi Siklus II

1. Aktivitas guru

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas guru siklus II selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar observasi guru dalam pengelolaan model *Saintifik* yang diamati oleh dua orang guru pengamat. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran secara ringkas terdapat pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil aktivitas guru kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran *Saintifik*

No	Fase	Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus II			Rata-rata	Ket
		Tindakan I	Tindakan I	Tindakan II		
1	2	3	4	5	6	7
1	Fase I Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa	86,66%	86,66%	86,66%	86,66%	
2	Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	86,66%	93,33%	93,33%	91,10%	
3	Fase III Membimbing pelatihan	86,66%	100%	93,33%	93,33%	
4	Fase IV Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	80%	90%	100%	90%	
5	Fase V Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	70%	60%	90%	73,33%	
	Jumlah	81,99	85,99%	92,66%	86,88%	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat aktivitas guru siklus I pada fase I guru saat memotivasi siswa, menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran sudah semakin baik, pada tindakan I memperoleh persentase 86,66%, tindakan II memperoleh persentase 86,66%, dan tindakan III memperoleh persentase 86,66% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 86,66% tergolong dalam kategori baik. Pada fase II ketika guru mendemonstrasikan pengetahuan, membimbing untuk menirukan apa yang didemonstrasikan oleh guru sudah meningkat, pada tindakan I memperoleh persentase 86,66%, tindakan II memperoleh persentase 93,33%, dan tindakan III memperoleh persentase 93,33% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 91,10% tergolong dalam kategori sangat baik. Pada fase III guru membimbing siswa melakukan pelatihan juga semakin meningkat, pada tindakan I memperoleh persentase 86,66%, tindakan II memperoleh persentase 100%, dan tindakan III memperoleh persentase 93,33% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 93,33% tergolong dalam kategori sangat baik.

Pada fase IV guru membimbing melaporkan hasil kerja kelompok dan membantu siswa dalam mengkaji ulang hasil pengamatan juga meningkat, pada tindakan I memperoleh persentase 80% , tindakan II memperoleh persentase 909%, dan tindakan

III memperoleh persentase 100% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 90% tergolong dalam kategori sangat baik. Pada fase V guru memberikan pelatihan lebih lanjut, memberikan tugas rumah dan kesimpulan, pada tindakan I memperoleh persentase 70%, tindakan II memperoleh persentase 60%, dan tindakan III memperoleh persentase 90% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 73,33% tergolong dalam kategori cukup. Dari hasil persentase aktivitas guru siklus II pada tindakan I memperoleh jumlah persentase 81,99%, tindakan II memperoleh jumlah persentase 85,99% dan tindakan III jumlah persentase 92,66%. Dari keseluruhan hasil aktivitas guru dalam mengelola KBM dengan model *Saintifik* persentase rata-rata yang diperoleh guru siklus II yaitu 86,88% dan tergolong dalam kategori baik.

2. Aktivitas siswa

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar observasi siswa dalam pengelolaan model *Saintifik* yang diamati oleh dua orang guru pengamat. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran secara ringkas terdapat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil aktivitas siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran *Saintifik*

No	Fase	Hasil Persentase Aktivitas Siswa Siklus II			Rata-rata	Ket
		Tindakan I	Tindakan II	Tindakan III		
1	2	3	4	5	6	7
1	Fase I Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa	76,67%	86,66%	86,66%	83,33%	
2	Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	86,66%	93,33%	86,66%	88,88%	
3	Fase III Membimbing pelatihan	86,66%	86,66%	93,33%	88,88%	
4	Fase IV Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	80%	90%	100%	90%	
5	Fase V Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	50%	60%	90%	66,66%	
	Jumlah	75,99	83,33%	91,33%	83,55%	Baik

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat aktivitas siswa pada fase I keterlibatan siswa dalam motivasi dan memperhatikan cakupan materi yang disampaikan sudah meningkat, pada tindakan I memperoleh persentase 76,67%, tindakan II memperoleh persentase 86,66% dan tindakan III memperoleh persentase 86,66% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 83,33% tergolong dalam kategori baik. Pada tahap II

mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, siswa menirukan apa yang dilakukan oleh guru juga sudah meningkat, pada tindakan I memperoleh persentase 86,66%, tindakan II memperoleh persentase 93,33% dan tindakan III memperoleh persentase 86,66% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 88,88% tergolong dalam kategori baik. Pada tahap III siswa bekerja dalam kelompok belajar, memahami LKS dan keterlibatan siswa dalam pelatihan semakin baik, pada tindakan I memperoleh persentase 86,66% , tindakan II memperoleh persentase 86,66% dan tindakan III memperoleh persentase 93,33% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan II yaitu 88,88% tergolong dalam kategori baik.

Pada tahap IV melaporkan hasil kerja kelompok, mengkaji ulang hasil pengamatan pada tindakan I memperoleh persentase 80%, tindakan II memperoleh persentase 90%, dan tindakan III memperoleh persentase 100% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 90% tergolong dalam kategori sangat baik. Pada tahap V pelatihan lebih lanjut, siswa bertanya kepada guru tentang tugas pelatihan dan membuat rangkuman, pada tindakan I memperoleh persentase 70% , tindakan II memperoleh persentase 60%, dan tindakan III memperoleh persentase 90% dan persentase rata-rata tindakan I, II dan III yaitu 73,33% tergolong dalam kategori cukup. Dari hasil persentase aktivitas guru siklus II pada tindakan I memperoleh jumlah persentase 81,99%, tindakan II memperoleh jumlah persentase 85,99%, dan tindakan III jumlah persentase 92,66%. Dari keseluruhan hasil aktivitas guru dalam mengelola KBM dengan model *Saintifik* persentase rata-rata yang diperoleh guru siklus II yaitu 86,88% dan tergolong dalam kategori baik.

Tes Hasil Belajar Siklus II

Analisis tes hasil belajar siklus II pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, matahari dan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model *Saintifik* dapat diukur dengan menggunakan lembar soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Tes ini diikuti seluruh siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh dan diamati oleh dua orang guru pengamat dan guru. Adapun hasil tes belajar siswa dapat disajikan dalam tabel 7 berikut:

Tabel 7

Distribusi hasil pembelajaran siklus II dengan menggunakan model *Saintifik*

No	Nilai	Jumlah Siswa Siklus II	Keterangan
1	2	3	4
1	100	6	Tuntas
2	90	6	Tuntas
3	80	10	Tuntas
4	70	5	Tuntas
5	60	-	-
6	50	1	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat jumlah siswa pada siklus II yang memperoleh nilai 100 sebanyak 6 siswa tuntas, kemudian yang memperoleh nilai 90 sebanyak 6

siswa tuntas, kemudian yang memperoleh nilai 80 sebanyak 10 siswa tuntas, kemudian yang memperoleh nilai 70 sebanyak 5 siswa tuntas, dan yang memperoleh nilai 60 tidak ada, kemudian yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1 siswa tidak tuntas. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 27 orang dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 1 orang jadi siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 27 siswa.

Tabel 8
Hasil belajar siswa selama mengikuti KBM pada siklus kedua dengan menggunakan model *Saintifik*

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	2	3	4
1	Tuntas	27	94,45%
2	Tidak tuntas	1	5,55%
	Jumlah	18	100%

Berdasarkan tabel 8 di atas tes hasil belajar siklus II diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 27 orang dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 1 orang. Setelah dihitung persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 27 orang, maka keberhasilan tes akhir siklus II mencapai 94,45% dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,55%. Dengan demikian siswa sudah mengalami ketuntasan dalam belajar sebanyak 94,45% sedangkan 5,55% masih belum tuntas dan perlu diberikan remedial. Berdasarkan kriteria keberhasilan hasil tes jika $\geq 85\%$ siswa mendapat skor ≥ 70 , maka pembelajaran pada siklus kedua telah tuntas dengan persentase 94,45%. Hasil tes siklus II terlampir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab-bab sebelumnya, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Saintifik* pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk itu ada beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model *Saintifik* mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 76,44% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,33%. Sedangkan Aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 80,77% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,88 rata. Aktivitas guru dan siswa tergolong dalam kategori baik.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Saintifik* terdapat banyak respon positif dimana sekitar 94,86% siswa setuju belajar dengan penggunaan model *Saintifik* pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.
3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui penerapan model

pembelajaran *Saintifik* terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus I yaitu 83,34% tuntas dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 94,45% tuntas, dan tergolong dalam katagori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, 2006. *Sains Untuk Skeolah Dasar Kelas IIIKTSP 2006*. Erlangga: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*: Darussalam Banda Aceh
- Oemar, 2003. *Prosedur Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta
- Meleong, 2007. *Penelitian Tindakan Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rasida Karya